

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan metode *Genius Learning* memperoleh nilai rata-rata tes awal (*pretest*) sebesar 65,07. Sedangkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan diberi perlakuan metode konvensional memperoleh nilai rata-rata tes awal (*pretest*) sebesar 69,14.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan metode *Genius Learning* memperoleh nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) sebesar 82,61. Sedangkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan diberi perlakuan metode konvensional memperoleh nilai rata-rata tes awal (*posttest*) sebesar 79,21.
3. Hasil belajar PAI siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Genius Learning* secara signifikan lebih tinggi yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,61 dari pada hasil belajar PAI siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional yaitu memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,21. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis hipotesis

menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh  $t_{hitung} = 1,708 > t_{tabel} = 1,673$  ( $N = 54$ ), dengan ini maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Dengan demikian penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis, yaitu “bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *Genius Learning* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Nahdlatul Ulama (NU) Kramatwatu Kab. Serang”.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Saat pembelajaran dengan metode *Genius learning* harus dilakukan pengawasan yang cukup ketat sehingga siswa tidak melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Untuk mengatasi keterbatasan waktu dalam menerapkan metode *Genius Learning* pada saat proses pembelajaran, guru diharapkan dapat memberikan alokasi waktu yang jelas kepada siswa pada saat mengerjakan latihan.
3. Guru agar lebih meningkatkan kreativitas dan fleksibilitas dalam pengembangan pembelajaran metode *Genius Learning* untuk aplikasi yang efektif dalam dunia pendidikan.

4. Pengelolaan kelas dan pengelolaan waktu agar pembelajaran lebih kondusif dan optimal.